

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Dalam pendekatan kuantitatif, aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik digunakan dari usulan penelitian sampai dengan analisis data dan kesimpulan data.⁵⁶ Agar diperoleh fakta-fakta mengenai gejala-gejala atas persoalan yang timbul, maka diperlukan metode survei.⁵⁷ Keterangan dari para responden yang diperoleh melalui survei, dihimpun dengan menggunakan instrumen. Wawancara dan kuesioner merupakan bagian dari survei.⁵⁸

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah salah satu metode penelitian yang ditujukan untuk mengetahui apakah antara dua variabel dalam suatu aspek yang diteliti terdapat perbedaan.⁵⁹ Penelitian ini ditujukan untuk menguji apakah nilai

⁵⁶ Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, September 2002, hal. 125

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal.44

⁵⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*,... hal. 118

⁵⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal. 39

variabel pada suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel pada kelompok lainnya.⁶⁰

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.⁶¹ Populasi meliputi segala karakteristik yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek tersebut, sehingga bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat pada pada obyek ataupun subyek yang dipelajari.⁶² Berdasarkan penjelasan tersebut, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yang pernah melakukan transaksi pada *marketplace* Shopee atau Tokopedia menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampling

Sampling dilakukan agar setiap sampel yang telah ditentukan dalam penelitian dapat mewakili populasinya, dengan cara penetapan banyaknya sampel dan penentuan calon anggota sampel.⁶³ Penelitian ini menerapkan teknik sampling *non probability sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang mana anggota populasi yang akan ditetapkan menjadi anggota sampel tidak diberikan kesempatan yang sama. Sedangkan jenis sampel yang

⁶⁰ Asep Saipul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), hal. 7

⁶¹ Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hal. 2

⁶² Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hal. 11

⁶³ Yusfita Yusuf, dkk., *Pengantar Statistika Berbasis Masalah*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal.25

digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penetapan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁶⁴

3. Sampel Penelitian

Gambaran secara umum dari populasi, ditunjukkan melalui sampel. Dikarenakan dalam penelitian ini, populasi tidak diketahui secara pasti, maka rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel adalah rumus Lemeshow.⁶⁵ Rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Skor Z pada tingkat kepercayaan 90% = 1,64

P = Maksimal estimasi = 25% = 0,25

d = Tingkat kesalahan = 10% = 0,1

Dari rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \cdot 0,25(1 - 0,25)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \cdot 0,25(0,75)}{0,01}$$

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 26

⁶⁵ Ali Hasan Zein, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hal. 13

$$n = \frac{0,961525}{0,01}$$

$$n = 50,43 \approx 50$$

Dikarenakan penelitian dilakukan pada masa pandemi, yang mana mahasiswa tidak melakukan perkuliahan secara tatap muka, sehingga menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian, maka tingkat kesalahan yang diambil sebesar 10%, dan maksimal estimasi sebesar 25%. Dengan menggunakan rumus Lemeshow, dan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 mahasiswa pada masing-masing pengguna *marketplace*. Yaitu 50 mahasiswa pengguna *marketplace* Shopee, dan 50 mahasiswa pengguna *marketplace* Tokopedia.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dari dua sumber, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden untuk menjawab persoalan dari penelitian yang dilakukan. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan survei maupun observasi.⁶⁶ Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui survei, dengan cara menyebarkan kuesioner (angket). Teknik pengumpulan data yang diberikan kepada para

⁶⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 168

responden untuk menjawab seperangkat pernyataan ataupun pertanyaan tertulis yang telah disiapkan disebut dengan kuesioner.⁶⁷

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain, yang sebelumnya telah dikumpulkan dan dihimpun.⁶⁸ Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini bisa diperoleh dari internet, buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan hal-hal yang ditetapkan peneliti mengenai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁹

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah variabel kualitas produk, harga, strategi promosi, dan kepuasan konsumen.

3. Skala Pengukuran

Data pengukuran dari suatu variabel dikuantitatifkan melalui seperangkat aturan yang disebut dengan skala pengukuran.⁷⁰ Skala pengukuran terdiri dari empat bentuk, yaitu skala *Likert*, skala *Guttman*, Semantik Differensial, *Rating Scale*, dan skala *Thurstone*. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran dengan bentuk skala *Likert*. Skala *Likert* adalah gejala dan fenomena yang diukur dengan skala berdasarkan sikap,

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199

⁶⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis...*, hal. 168

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 61

⁷⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 25

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang⁷¹ Para responden diberikan peluang untuk mengemukakan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan. Caranya adalah dengan memilih satu diantara skala telah disediakan, untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan tersebut. Terdapat lima format skala, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS), dengan skor angka sebanyak 5
- b. Setuju (S), dengan skor angka sebanyak 4
- c. Kurang Setuju (KS), dengan skor angka sebanyak 3
- d. Tidak Setuju (TS), dengan skor angka sebanyak 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS), dengan skor angka sebanyak 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket merupakan sekumpulan pernyataan atau pertanyaan mengenai pribadi responden maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁷² Jawaban dari kuesioner dipilih oleh responden sesuai dengan pendapat pribadinya yang sesuai dengan daftar pernyataan atau pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. Daftar pertanyaan tersebut bisa dicetak kemudian

⁷¹ *Ibid.*, hal. 28

⁷² Eko Nugroho, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 19

disebarkan kepada para responden, atau bisa juga langsung diakses oleh responden melalui internet.

2. Instrumen Penelitian

Nilai variabel yang diteliti dihitung dengan menggunakan instrumen penelitian, sehingga jumlah instrumen penelitian harus sama dengan jumlah variabel yang diteliti. Jadi, jika variabel yang digunakan dalam suatu penelitian ada empat, maka instrumennya juga harus empat. Karena hal-hal tersebut, dalam penelitian ini terdapat empat instrumen yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	No. Item
Kualitas Produk	Kesesuaian produk dengan spesifikasi	1
	Produk yang disediakan beragam	2
	Ketahanan produk	3
	Daya tarik produk	4
	Kesan kualitas	5
	Kinerja produk	6
Harga	Keterjangkauan harga	7
	Daya saing harga	8
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	9
	Kesesuaian harga dengan manfaat	10
	Harga promosi	11
	Harga paket	12
Strategi Promosi	Desain media periklanan	13
	Promosi penjualan (potongan harga)	14
	Penggunaan media social	15
	Rekomendasi dari pihak lain	16
	Jangkauan promosi	17
Kepuasan Konsumen	Kesuaian dengan harapan	18
	Kepuasan secara keseluruhan	19
	Minat pembelian ulang	20
	Rekomendasi kepada pihak lain	21
	Kemudahan penggunaan aplikasi	22

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial, dengan jenis analisis komparasi. Sedangkan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Azwar, validitas berasal dari kata *validity* yang artinya dalam melakukan fungsi ukurannya, instrumen pengukur memiliki ketepatan dan kecermatan sejauh mana. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi ketika hasil ukur sudah sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.⁷³ Butir-butir pernyataan diukur dengan uji validitas sebelum digunakan sebagai bahan penelitian. Butir-butir pernyataan dikatakan valid ketika r_{hitung} bernilai positif, dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya hasil suatu pengukuran dapat dipercaya sejauh mana. Suatu pengukuran dapat dipercaya ketika hasil pengukuran dari beberapa kali pengukuran yang dilakukan terhadap kelompok obyek yang sama memberikan hasil yang relatif sama.⁷⁴ Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan hasil pengukuran dari variabel penelitian. Instrumen reliabel ketika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

⁷³ Zulkifli Matondang, *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, Vol. 6, No.1, Juni 2009, hal. 89

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 93

3. Uji Normalitas

Suatu data dapat diketahui apakah penyebaran data sebuah penelitian mengikuti atau mendekati distribusi normal dengan cara uji normalitas. Suatu data yang baik merupakan data yang berdistribusi normal.⁷⁵ Sehingga, sebelum melakukan uji utama dalam penelitian, data harus diketahui apakah penyebarannya normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai Sig. lebih dari 0,05.

4. Uji Homogenitas

Melalui uji homogenitas, dua atau lebih kelompok data sampel dapat dibuktikan bahwa berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda.⁷⁶ Uji homogenitas juga berarti bahwa secara statistik data memiliki keragaman nilai yang sama. Uji homogenitas dilakukan agar dua atau lebih kelompok data layak untuk dibandingkan. Uji homogenitas juga merupakan salah satu prasyarat uji T. Data homogen ketika data tersebut memiliki nilai Sig. lebih dari 0,05.

5. Uji Independent T-test

T-test merupakan salah satu uji statistik yang dipakai untuk membandingkan dua buah sampel, apakah antara kedua sampel tersebut memiliki perbedaan secara signifikan. Sampel dalam uji T adalah sampel yang tidak saling berhubungan (*independent*), sehingga perbandingan dilakukan antara kedua rata-rata dari kelompok sampel yang berbeda. Data

⁷⁵ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43

⁷⁶ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), hal. 58

dikatakan mempunyai perbedaan yang signifikan ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau
Sig. $< 0,05$.